

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode akuntansi persediaan FIFO yang digunakan pada PT Ultra Jaya Tbk. tidak memiliki pengaruh terhadap *price earning ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *signifikan*  $> \alpha$  dan nilai F hitung  $< F$  tabel, dimana nilai signifikan metode akuntansi persediaan FIFO terhadap PER = 0,184 dan nilai F hitung = 2,959 serta F tabel = 216. Untuk metode akuntansi persediaan *Average* yang digunakan pada PT Fast Food Indonesia Tbk. juga tidak memiliki pengaruh terhadap PER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *signifikan*  $> \alpha$  dan nilai F hitung  $< F$  tabel, dimana nilai signifikan metode akuntansi persediaan *Average* terhadap PER = 0,811 dan nilai F hitung = 0,068 serta F tabel = 216
2. Metode akuntansi persediaan FIFO memiliki hubungan linier yang sangat kuat dibandingkan dengan metode akuntansi persediaan *average* terhadap *price earning ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R untuk metode akuntansi persediaan FIFO  $>$  nilai R untuk metode akuntansi persediaan *average*, dimana nilai R untuk metode akuntansi persediaan FIFO = 0,705 yang berarti memiliki hubungan linier yang

sangat kuat terhadap *price earning ratio*, sedangkan nilai R untuk metode akuntansi persediaan *average* = 0,149 yang artinya metode akuntansi persediaan *average* memiliki hubungan linier yang sangat lemah terhadap *price earning ratio*.

## **B. Saran**

Atas penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **1. PT Ultra Jaya Tbk.**

Supaya nilai PER perusahaan dapat meningkat maka perusahaan harus mempercepat perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin cepatnya perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan maka akan secara langsung akan berdampak pada perolehan laba yang diperoleh, yang juga erat kaitannya dengan nilai PER perusahaan.

### **2. PT Fast Food Indonesia Tbk.**

Supaya nilai PER perusahaan dapat meningkat maka perusahaan harus mempercepat perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin cepatnya perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan maka akan secara langsung akan berdampak pada perolehan laba yang diperoleh, yang juga erat kaitannya dengan nilai PER perusahaan.